



---

**PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK BUNULREJO DALAM KERAJINAN KREATIF RUMAH TANGGA SERTA PEMASARAN ONLINE****Oleh****Meyti Eka Apriyani<sup>1</sup>, Elok Nur Hamdana<sup>2</sup>, M.Unggul Pamenang<sup>3</sup>, Sofyan Noor Arief<sup>4</sup>, Deasy Sandhya Elya Ikawati<sup>5</sup>, Odhitya Desta Triswidrananta<sup>6</sup>**<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri MalangE-mail: <sup>1</sup>[meytieka@polinema.ac.id](mailto:meytieka@polinema.ac.id), <sup>2</sup>[elokhamdana@gmail.com](mailto:elokhamdana@gmail.com),<sup>3</sup>[upamenang@gmail.com](mailto:upamenang@gmail.com), <sup>4</sup>[sofyan@polinema.ac.id](mailto:sofyan@polinema.ac.id), <sup>5</sup>[deasysandhya@polinema.ac.id](mailto:deasysandhya@polinema.ac.id),<sup>6</sup>[odhityadesta@polinema.ac.id](mailto:odhityadesta@polinema.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 20-06-2023

Revised: 20-07-2023

Accepted: 23-07-2023

**Keywords:**Ibu-Ibu PKK, Kerajinan  
Kreatif, Pemasaran Online

**Abstract:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada pengembangan ketrampilan dan pemahaman dalam membuat kerajinan tas dari rotan serta memanfaatkan media social sebagai salah satu sarana pemasaran online. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pelatihan praktis dalam teknik pembuatan kerajinan tas yang kreatif dan bermanfaat. Selain itu, para peserta juga diberikan pemahaman tentang penggunaan media social sebagai alat pemasaran yang efektif. Dalam kegiatan ini peserta diberikan panduan langkah demi langkah dalam mengembangkan produk mengambil foto yang menarik, membuat deskripsi produk yang menarik, dan memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan dan menjual produk. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan dalam keterampilan dan pemahaman para ibu PKK dalam pembuatan kerajinan rotan tas yang berkualitas dan menarik. Mereka juga berhasil memanfaatkan media sosial, seperti Facebook dan Instagram, untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan produk mereka. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong kolaborasi antar-ibu PKK dalam pengembangan produk dan pemasaran online, sehingga memperkuat ikatan komunitas dan meningkatkan perekonomian keluarga.

---

**PENDAHULUAN**

Pemberdayaan ibu-ibu PKK merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan memberikan kesempatan kepada ibu-ibu PKK untuk mengembangkan keterampilan dalam pembuatan kerajinan kreatif. Kerajinan kreatif merupakan salah satu jenis usaha yang dapat dijalankan oleh ibu-ibu PKK di rumah, sehingga dapat meningkatkan penghasilan keluarga tanpa meninggalkan tugas utama sebagai seorang ibu.

PKK RT11/14 Bunulrejo merupakan salah satu wadah organisasi perempuan di



Kelurahan Bunulrejo Kecamatan Blimbing Malang Jawa Timur sebagian besar adalah ibu rumah tangga. Walaupun demikian, diyakini sangat banyak kemampuan yang dimiliki kaum ibu-ibu tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pemberdayaan Ibu-ibu PKK sebagai anggota masyarakat dan masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif sangat penting dilakukan (Indrawati et al., 2019), bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha, sekaligus memperluas lapangan kerja guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam usaha mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera. Dalam kaitannya dengan upaya untuk membina dan mengembangkan potensi keluarga dan daerah, dapat dilakukan melalui berbagai alternatif kegiatan, dengan menumbuhkan kreativitas ibu-ibu PKK, diantaranya berupa Pelatihan Pembuatan kerajinan kreatif. melatih kreatifitas dengan memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di sekitar kita (Huda & Husna, 2019). Barang yang dihasilkan dari kerajinan biasanya memiliki nilai seni dan nilai ekonomi yang sangat tinggi. Kerajinan kreatif juga merupakan hasil karya yang unik dan berbeda dari yang lainnya. Terdapat beberapa kerajinan yang terdapat di Indonesia diantaranya yaitu kerajinan anyama, kerajinan kayu, kerajinan batik, kerajinan logam, kerajinan kaca dll. Di setiap jenis kerajinan memiliki keunikan dan keistimewaan tersendiri.

Peran kerajinan dalam industri kreatif dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, kerajinan mencerminkan kekayaan budaya dan warisan lokal suatu daerah. Setiap daerah memiliki kekhasan dan keunikan dalam produk kerajinan yang dihasilkan, seperti tenun tradisional, ukiran, anyaman, atau seni keramik. Melalui produksi dan promosi kerajinan lokal, identitas budaya suatu daerah dapat dipertahankan dan dikembangkan, serta menjadi daya tarik wisata yang mendukung pariwisata budaya. Kedua, kerajinan juga memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat. Banyak pengrajin atau kelompok pengrajin yang menggantungkan hidup mereka dari produksi dan penjualan kerajinan. Dalam industri kreatif, kerajinan dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan, baik melalui penjualan di pasar lokal, nasional, maupun internasional. Dengan meningkatkan kualitas dan inovasi dalam kerajinan, pengrajin dapat meningkatkan daya saing produk mereka dan mencapai pasar yang lebih luas, sehingga berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal.

Kerajinan kreatif dan pemasaran online memiliki kaitan erat yang saling mempengaruhi. Pemasaran online memberikan peluang yang luas bagi para pengrajin kerajinan untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan visibilitas produk mereka. Melalui platform e-commerce, media sosial, atau website pribadi, pengrajin dapat menampilkan dan mempromosikan produk kerajinan dengan lebih mudah kepada khalayak yang lebih luas, baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional. Selain itu, pemasaran online juga memungkinkan para pengrajin untuk berinteraksi langsung dengan pelanggan potensial, mendapatkan umpan balik, serta membangun hubungan jangka panjang dengan mereka. Dengan strategi pemasaran online yang efektif, pengrajin kerajinan dapat memperoleh keuntungan lebih besar, memperluas pangsa pasar, dan mengembangkan merek mereka secara berkelanjutan di era digital yang semakin berkembang.

Kerajinan yang dibuat dapat menggunakan bahan rotan yang berada dilingkungan sekitar ataupun beberapa bahan yang setiap harinya dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Kreativitas memiliki kaitan erat dengan nilai kewirausahaan, mempertimbangkan realita bahwa semua hal dan hasil dimulai dari satu ide yang membutuhkan suatu kreativitas maka masuk akal jika bisnis atau kewirausahaan juga harus memberikan penghargaan untuk suatu kreativitas. Dengan adanya tas anyaman rotan ini sebagai salah satu bentuk kreativitas akan

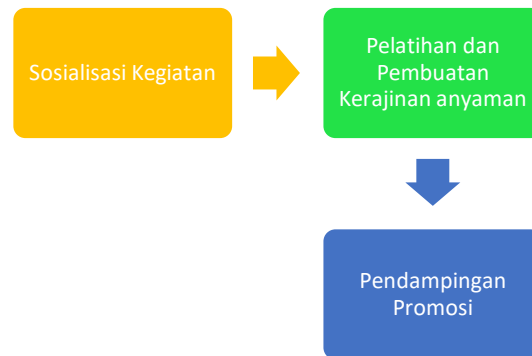


menghasilkan suatu produk yang saat ini digemari oleh masyarakat sebagai bingkisan atau cindramata yang nantinya akan membuka peluang usaha bagi peserta pelatihan. Kegiatan pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui Pelatihan ini sebagai alternatif peluang usaha diharapkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga

Implementasi kegiatan PKM Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK dalam Pelatihan Pembuatan Kerajinan Kreatif Rumah Tangga diharapkan dapat mendorong perkembangan ekonomi di komunitas dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi ibu-ibu PKK, sehingga dapat memberikan sumbangan yang positif bagi pembangunan masyarakat.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pelatihan anyaman rotan kepada ibu-ibu PKK dilakukan dalam tiga tahap seperti gambar 1 dibawah ini.



**Gambar 1. Metode Pelaksanaan**

Tahap pertama adalah pemberian sosialisasi, yang meliputi ceramah dan diskusi. Peserta pelatihan diberikan pemahaman mengenai peluang dalam usaha menggunakan rotan sebagai bahan baku untuk membuat berbagai produk kerajinan seperti lawung, tas, dan tikar. Sosialisasi ini bertujuan untuk membuka wawasan, membangkitkan minat, dan memberikan motivasi kepada ibu-ibu PKK untuk memiliki jiwa wirausaha atau wiraswasta. Mereka diharapkan dapat memanfaatkan banyaknya ketersediaan rotan sebagai peluang usaha untuk meningkatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Tahap ke dua dalam kegiatan ini adalah Pelatihan dan pembuatan kerajinan anyaman tas merupakan program yang diselenggarakan oleh Ibu PKK dengan tujuan untuk memberikan keterampilan dan peluang usaha kepada para ibu di masyarakat. Dalam pelatihan ini, para peserta akan diajarkan teknik anyaman tas yang meliputi pemilihan bahan, pola anyaman, dan proses penyelesaian tas. Selain itu, mereka juga akan diberikan pemahaman mengenai desain dan kreativitas dalam menciptakan tas yang unik dan menarik. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi para ibu dan memberikan mereka kesempatan untuk menghasilkan pendapatan tambahan melalui kerajinan anyaman tas. Dengan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ini, diharapkan para peserta dapat mengembangkan usaha kerajinan anyaman tas dengan baik dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

Tahap ketiga pendampingan promosi anyaman tas pada Ibu PKK dilakukan melalui pemanfaatan media sosial. Para peserta akan diberikan pembekalan mengenai penggunaan



platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter untuk mempromosikan produk anyaman tas mereka. Mereka akan diajarkan bagaimana mengambil foto produk yang menarik, membuat konten promosi yang kreatif, dan menggunakan hashtag yang relevan untuk meningkatkan jangkauan dan visibilitas produk mereka. Selain itu, para peserta juga akan diberikan strategi pemasaran online dan tips untuk berinteraksi dengan pelanggan potensial melalui media sosial. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu para ibu PKK dalam memasarkan produk anyaman tas mereka secara efektif, sehingga dapat meningkatkan penjualan dan menjangkau pasar yang lebih luas melalui kekuatan media sosial.

## HASIL

Pelaksanaan kegiatan ini di dapat dikemukakan sebagai berikut :

### a. Tahapan Sosialisasi

Pada tahapan sosialisasi ini peserta pelatihan ibu PKK diberikan materi materi yang nantinya memotivasi peserta agar bisa mengembangkan usaha kreatif. Adapun usaha tersebut adalah ibu PKK dapat memanfaatkan bahan baku dari rotan yang memiliki banyak variasi untuk dijadikan sebagai salah satu produk rumahan bernilai tinggi seperti dijadikan tas, tikar, dompet dll



**Gambar 2. Tahapan Sosialisasi**

Memberikan motivasi kepada peserta bertujuan untuk mendorong peserta terutama ibu-ibu PKK, agar memiliki kemampuan berwirausaha dan dapat mengolah rotan mereka menjadi produk rumahan yang memiliki nilai ekonomi yang lebih menguntungkan. Menurut Latief, dkk. (2020), istilah wirausaha semakin populer karena penekanan pada aspek bisnisnya. Namun, mengingat tantangan yang dihadapi oleh generasi muda saat ini terkait lapangan kerja, pendidikan wirausaha seharusnya lebih fokus pada survival dan kemandirian. Untuk pemberian materi dalam bentuk diskusi, pelaksana dan fasilitator memberikan kesempatan kepada masing masing peserta untuk mengemukakan pendapat dan permasalahan yang dirasakan. Dari permasalahan diatas bahan baku rotan dipilih karena banyak didapatkan dan dapat dibentuk sesuai dengan beberapa keahlian ibu PKK.

Pada tahapan ini ibu PKK diberikan sosialisasi waktu dan bahan apa saja yang nanti dipersiapkan dalam pembuatan kerajinan rotan ini



b. Tahapan Pelatihan dan Pembuatan Kerajinan Anyaman

Tahapan pelatihan pembuatan kerajinan anyaman berbahan utama rotan serta menggunakan alat bantu seperti gunting, penggaris dll. Berbagai teknik dasar anyaman yang dikerjakan yaitu paling sederhana yaitu bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang menciptakan pola dan desain yang diinginkan. Kemudian ditambahkan teknik pewarnaan rotan yang bertujuan untuk meningkatkan estetika dari tas rotan dan memberikan variasi desain yang menarik.



**Gambar 3. Hasil kerajinan Tas rotan**



**Gambar 4. Kerajinan Tas Bersama ibu PKK**

Dari Gambar 3 menunjukkan hasil kerajinan Tas dari bahan rotan yang telah dirangkai oleh ibu PKK. Kemudian hasil akhirnya telah dicetak dan diwarnai. Gambar 4 merupakan hasil kerajinan tas Bersama ibu PKK.

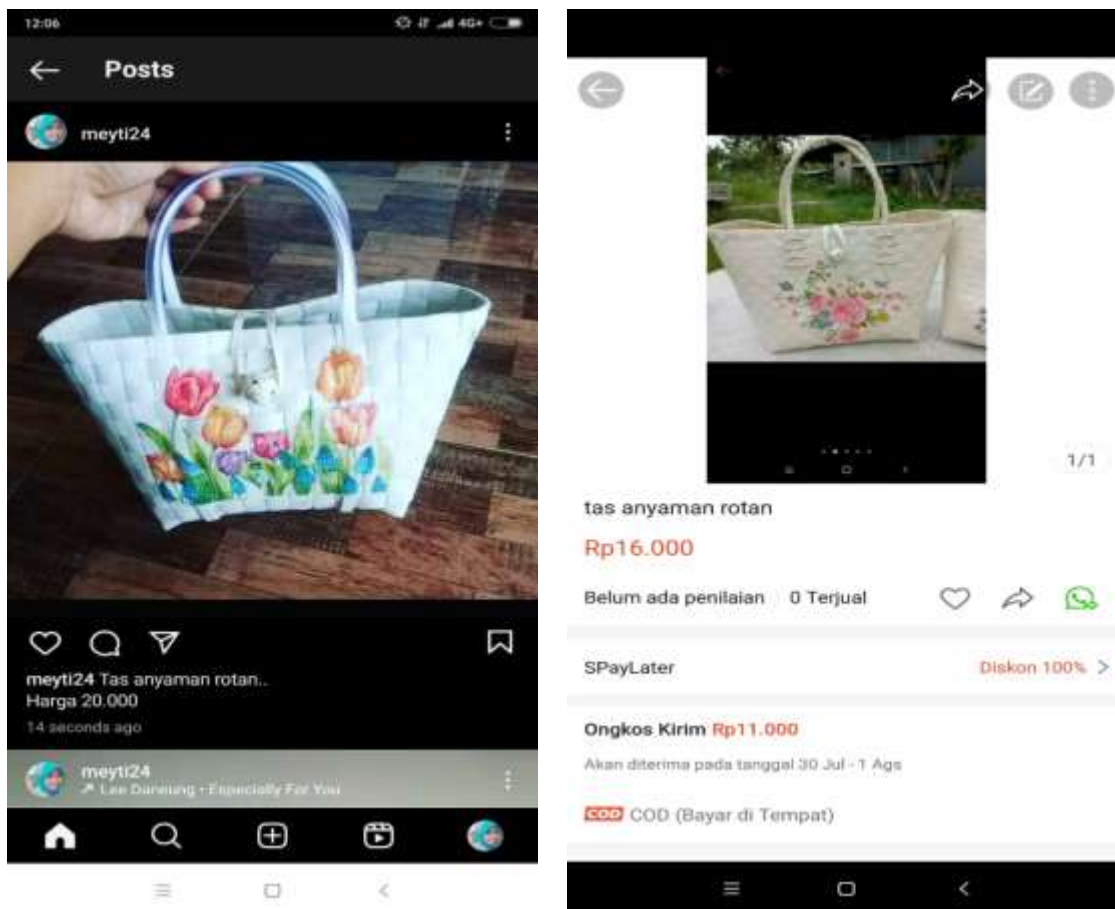
c. Tahapan pendampingan promosi

Peserta diberikan pengetahuan tentang langkah dalam pengembangan produk yang terdiri dari pembentukan ide, definisi produk, prototyping, design, validasi serta komersialisasi. Tahap awal proses pengembangan produk dimulai dengan menghasilkan ide produk baru. Tahap ide awal adalah saat melakukan identifikasi tentang kebutuhan pelanggan, harga dan riset pasar. Tahapan selanjutnya adalah





pengembangan konsep dan focus pada penyempurnaan strategi produk berupa analisis bisnis dan strategi pemasaran. Tahap berikutnya adalah pembuatan prototype dimana mendokumentasikan produk dengan membuat rencana bisnis yang lebih detail dan menyusun produk. Meriset resiko pasar, strategi pengembangan dan analisis kelayakan Desain produk yang berhasil mungkin memerlukan beberapa iterasi untuk mendapatkan hasil yang tepat, dan melibatkan komunikasi dengan distributor untuk mendapatkan bahan yang diperlukan. Promosi dilakukan dengan menggunakan beberapa media social seperti Instagram, dan Shopee. Berikut ini adalah contoh promosi yang dilakukan



**Gambar 5 Media promosi penjualan anyaman tas rotan**

Gambar 5 merupakan media promosi yang digunakan untuk penjualan anyaman tas rotan. Media promosi yang digunakan adalah media social shopee dan instagram karena dinilai banyak pengguna dan merupakan salah satu marketplace di Indonesia.

## KESIMPULAN

Dari kegiatan dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan ketrampilan anyaman rotan tas ibu-ibu PKK Bunulrejo menunjukkan hasil yang positif. Hasil praktik keterampilan dari ibu-ibu PKK menganyam rotan ini walaupun masih sederhana namun sudah bisa membuat anyaman rotan yang dijadikan produk seperti tas yang pada suatu saat dapat dipasarkan kepada para pembeli, sehingga pada akhirnya hasilnya dapat menambah penghasilan rumah



tangga keluarga. Sebagai tindak lanjut dari pelatihan ini perlu diadakan penelitian lanjutan mengenai evaluasi dampak hasil pelatihan terhadap ekonomi keluarga ibu-ibu PKK

#### **DAFTAR REFERENSI**

- [1] Boediono. (2016). *Ekonomi Indonesia: dalam lintasan sejarah* (E. A. Budihabsari (ed.)). Mizan Media Utama.
- [2] Hadi, A. S., & Ardhi Khairi. (2020). Pemilihan Strategi Pemasaran Di Era Digital Pada Kelompok Ibu Pkk Desa Gadingharjo. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 127–132. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3246>
- [3] Konadi, W. (2012). Tinjauan Konseptual Kewirausahaan dalam Bisnis Pembentukan Wirausaha Baru untuk Mengatasi Pengangguran. *Jurnal Ekonomika*, 3(5).
- [4] Latief, A., Syardiansah, & Yakob, M. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Berbasis E-Marketing Pada Kelompok Usaha Perempuan Anyaman Tikar Di Gampong Matang Gleum Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur. *Pelita Masyarakat*, 2(September), 17–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.31289/pelitamasyarakat.v2i1.3800>
- [5] Pangkey, D. E. (2017). Pelatihan Desain Produk dan Teknologi Industri Kerajinan Anyaman Eceng Gondok. *Edupreneur :Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Kewirausahaan*, I(1), 6–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.36412/edupreneur.v1i1.346.g309>
- [6] Rini Nizar, Latifa Siswati, & Anto Ariyanto. (2021). Pemberdayaan Kelompok Arisan Ibu-Ibu Perumahan Lancang Kuning Melalui Pelatihan Pembuatan Nugget Jantung Pisang. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1603–1610. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.7479>
- [7] Siswati, L. (2018). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Membuat Hantaran Pernikahan Melayu Motif Satwa. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 205–210. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i2.1223>
- [8] Wadu, L. B., Ladamay, I., & Dadi, M. Y. (2018). Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Keterampilan Warga Negara Melalui Program Pokok PKK. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 8(1), 62–71.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN